

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya di alami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh suatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang di pelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang di jadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.

Winkel dalam Ihsana El Khuluqo (2017:5) menyaktakan bahwa “ Belajar adalah aktifitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap” Purwanto (2016:38) menyatakan bahwa “ Belajar adalah proses dalam dari individu yang berintraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan dalam prilakunya”. Drs. Slameto (2015:2) menyatakan bahwa “ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”

Dari beberapa pengertian yang di temukan dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dan mengakibatkan perubahan tingkah laku atau menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

2.1.2 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara hafalan berarti “teguh” perantara. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengirim pesan dari pengirim kepada penerima pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan

oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, penggunaan media pembelajaran dapat membantu pencapaian keberhasilan belajar

Gagne briggs (2015:4) dalam buku Azhar Arsyad menyatakan Bahwa ”media pembelajaran meliputi alat-alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku tape recorder, kaset, video, kamera, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer”. Gagne (2018:6) dalam buku Arie S. Sardiman ddk menyatakan bahwa “media adalah berbagi jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media adalah sebagai bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

2.1.3 Media Pop Up Book

Media *Pop up book* Menurut Ann (2018) dalam jurnal Qori Kartika Putri (2019:171) menyatakan “*pop up book* adalah sebuah media yang berbentuk buku dan memiliki unsur tiga dimensi”. Menurut Dewantri & dkk (2018) dalam jurnal Hurlinda Syofyan (2018:252) menyatakan “media *pop up book* memiliki manfaat dalam mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi dan menumbuhkan minat baca anak karena bentuk dan warna dalam *pop up book* dapat menarik perhatian untuk belajar”. Menurut Sylvia (2018) dalam jurnal Hurlinda Syofyan (2018:252) menyatakan “media *pop up book* dapat merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan, mengembangkan berfikir kritis dan kreatif”.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Pop up book* adalah jenis buku atau kartu yang didalamnya terdapat lipatan atau potongan gambar yang munculsehingga membentuk objek 3 dimensi (3D). Media *pop up book* memiliki kelebihan yaitu memberikan kejutan dari setiap halamannya karena memiliki dimensi sehingga gambar terlihat muncul keluar, dan dapat bergerak atau digeser sehingga memberi kesan yang kuat dari cerita yang disampaikan. Kekurangan media *pop up book* adalah harga lebih mahal karena dalam proses pembuatannya membutuhkan

kecermatan dan waktu yang lebih lama, dalam proses penggunaan media *pop up book* membutuhkan perlakuan khusus agar tidak mudah rusak atau sobek sehingga dapat dipakai secara berulang-ulang.

a. Manfaat media pembelajaran *pop up book*

1. Mengembangkan rasa cinta membaca pada peserta didik.
2. Membantu peserta didik memahami situasi kehidupan nyata dengan simbol-simbol atau gambar yang dapat dipahami.
3. Mengembangkan peserta didik agar berpikir kritis dan kreatif.
4. Membantu peserta didik yang memiliki hambatan dalam belajar seperti ketidakmampuan bahasa melalui representasi visual yang menarik sehingga mendorong keinginan peserta didik untuk membaca.

b. Langkah-langkah membuat *pop up book*

1. Menyiapkan alat dan bahan yang di butuhkan, kemudian menggunakan kardus menjadi ukuran 30x40 cm sebanyak 3 buah
2. Potong kertas manila berukuran 60x40 cm sebanyak 2 lembar, kemudian dilipat menjadi dua bagian yang sama besar.
3. Memotong kertas asturo berbentuk setengah lingkaran sebanyak lapisan yang diinginkan dan pilih warna yang sesuai dengan lapisan. kemudian pada bagian bawah setengah lingkaran diberi sisa 2cm untuk menempelkan gambar di kertas manila.
4. Penempelan dimulai dari lapisan paling dalam atau lingkaran dengan diameter paling kecil. kemudian kertas di tempel secara miring agar dapat berdiri tegak.
5. Membuat kantung-kantung sejumlah kenampakan permukaan bumi 1 kantong, kemudian kantong penjelasan materi di tiap lapisan.
6. Menggabungkan 3 lembar kardus yang telah di potong menjadi buku dengan menggunakan lakban bening. Kemudian menempelkan pop up yang telah jadi kardus. Kemudian hasil setelah *pop up* kenampakan permukaan bumi di tempel
7. Menghias cover dan menempelkan langkah kerja media pembelajaran sampul

depan dan sampul belakang.

- c. Alat dan bahan:
1. Kertas asturo
 2. Kertas manila
 3. Kertas lipat
 4. Kardus bekas
 5. Lem
 6. Gunting
 7. Cutter
 8. Double tip
 9. Alat tulis

2.1.4 Hasil Belajar

Hasil belajar berasal dari dua istilah kata yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah sesuatu yang peroleh ketika melakukan sesuatu kegiatan. Belajar adalah kegiatan suatu proses untuk memperoleh pengetahuan menuju perubahan tingkah laku yang lebih baik melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar adalah sesuatu kegiatan yang dilakukan untuk merubah tingkah laku yang belum tahu menjadi lebih tahu saat melakukan proses belajar.

Ahmad Susanto (2016:5) menyatakan “ hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Nana Sudjana (2016:22) menyatakan “bahwa hasil belajar kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Jumanta Hamdayana (2016:28) menyatakan bahwa” hasil belajar adalah perubahan diri, dari keadaan yang belum tahu menjadi tahu, dari tidak melakukan sesuatu menjadi melakukan sesuatu, dari yang belum mampu melakukan, menjadi mampu melakukan”.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu kegiatan yang merubah perilaku dari yang belum mengetahui menjadi lebih mengerti.

2.1.5 Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan salah satu materi pelajaran yang harus dipahami oleh siswa. Karena IPA tidak dapat dilepas dari kehidupan manusia sehari-hari. Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan bagian dari ilmu pengetahuan atau sains yang berasal dari bahasa Inggris „science“. Kata „science“ juga berasal dari bahasa Latin „scientia“ yang berarti saya tahu.

Menurut Wahyana dalam (2015:136) menyatakan bahwa “IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, perkembangan tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah”. Menurut H. W. Fowler dalam Trianto (2015:136) menyatakan bahwa “IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang mempelajari tentang alam dan kejadian yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat.

2.1.6 Materi Kenampakan Permukaan Bumi

A. Bentuk Kenampakan Permukaan Bumi

Bentuk permukaan bumi tidak rata. Bumi terdiri dari tempat yang tinggi dan tempat yang rendah. Bagian permukaan bumi ada yang menonjol, ada yang datar, ada juga yang berupa cekungan. Perbedaan tinggi rendahnya permukaan bumi tersebut disebut relief. Berbagai macam bentuk permukaan bumi dapat dilihat dalam sebuah peta. Peta adalah gambar dua dimensi suatu tempat dipermukaan bumi. Permukaan bumi dibedakan antara daratan dan perairan.

1. Daratan

Daratan adalah permukaan bumi yang tidak digenangi air. Daratan yang sangat luas disebut benua. Di bumi ini terdapat lima benua yaitu Benua Asia, Benua Eropa, Benua Amerika, Benua Afrika, dan Benua Australia. Daratan yang lebih sempit dari benua disebut pulau. Di Indonesia terdapat lima pulau besar yaitu Pulau Kalimantan, Sumatra, Jawa, Sulawesi, dan Papua. Pulau-pulau kecil yang berdekatan dan

membentuk gugusan disebut kepulauan, misalnya kepulauan Indonesia. Wilayah daratan terdiri dari pegunungan, perbukitan, daratan, lembah dan tanjung atau semendanjung.



Gamabr 2.1 Daratan

Sumber : <https://kumparan.com/berita-update/5-ketampakan-alam-wilayah-daratan-lengkap-dengan-ciri-cirinya-1wajZtzPx9r>

a. Pegunungan

Daerah pegunungan permukaannya lebih tinggi dari daerah lain. Gunung adalah tunjolan di permukaan bumi yang mempunyai ketinggian lebih dari 400 meter di atas permukaan laut. Gunung terdiri dari puncak, lereng, dan kaki gunung.

Kumpulan dan banyak gunung disebut pegunungan. Pegunungan tertinggi di dunia adalah Himalaya terdapat gunung tertinggi di dunia yaitu Everest. Ada dua jenis gunung yaitu gunung berapi dan gunung mati.

1. Gunung berapi adalah gunung yang bisa meletus sewaktu waktu. Di dalam gunung berapi terdapat magma yang sangat panas.
2. Gunung mati adalah gunung yang tidak dapat mengeluarkan asap lagi. Gunung mati merupakan gunung berapi yang sudah tidak aktif lagi.



Gambar: 2.2 Gunung

Sumber: <https://travel.okezone.com/read/2021/12/06/408/2512415/7-fakta-gunung-semeru-tertinggi-di-pulau-jawa-yang-keindahannya-mendunia>

b. Perbukitan

Dataran tinggi yang permukaannya lebih rendah dari pada gunung disebut bukit. Perbukitan adalah daerah yang mempunyai banyak bukit. Contoh bukit di Indonesia adalah Bukit Tinggi di Sumatera Barat.

c. Dataran

Dataran yang mempunyai ketinggian yang hampir sama disebut dataran. Ada dua macam dataran yaitu dataran tinggi dan dataran rendah.

1. Dataran Tinggi

Dataran tinggi yaitu daerah datar yang terletak pada ketinggian lebih dari 600 meter dari permukaan laut, misalnya Dataran Tinggi Dieng. Dataran tinggi mempunyai udara yang sangat sejuk, di dataran tinggi terdapat banyak perkebunan.



Gamabr: 2.3 Dataran tinggi

Sumber: <https://seputarilmu.com/2021/02/dataran-tinggi.html>

2. Dataran Rendah

Dataran rendah yaitu daerah datar yang terletak di daerah rendah. Dataran rendah terdapat di daerah pantai utara Jawa. Di dataran rendah udara terasa panas.



Gambar: 2.4 Dataran Rendah

Sumber: <https://www.geologinesia.com/2018/06/manfaat-dataran-rendah-di-indonesia.html>

a. Lembah

Lembah adalah daratan yang lebih rendah dari dataran rendah. Lembah terdapat di kanan kiri kaki gunung. Di sekitar lembah biasanya mengalir sungai, misalnya Lembah Karmel di Jawa Barat.

1. Jurang

Jurang adalah lembah yang dalam, sempit, serta mempunyai dinding yang curam.

2. Ngarai

Ngarai adalah lembah yang dalam, luas serta curam dindingnya. Misalnya Ngarai Sianok di Sumatra Barat.



Gambar: 2.5 Lembah <https://pixabay.com/id/photos/ngarai-lembah-batu-alam-lanskap-215687/>

2. Perairan

Bentuk permukaan bumi yang tertutup oleh air disebut perairan. Lebih dua per tiga dari permukaan bumi merupakan wilayah perairan dan satu per tiganya merupakan daratan. Wilayah perairan terdiri dari sebagai berikut:

a. Lautan

Lautan adalah daerah perairan yang sangat luas. Wilayah lautan terdiri darisamudra, laut , selat, teluk, dan palung.

1. Samudra adalah lautan yang sangat luas dan dalam, misalnya samudra Atlantik, samudra Hindia.
2. Laut adalah cekungan yang dalam dan terisi air, misalnya Laut Jawa.
3. Selat adalah lautan yang sempit diantara pulau-pulau, misalnya Selat Sunda.
4. Teluk adalah lautan yang menjorok masuk ke daratan, misalnya Teluk Jakarta.
5. Palung adalah jurang yang dalam di dasar laut, Misalnya Palung Jawa



Gambar: 2.6 Lautan

Sumber: <https://m.brilio.net/creator/5-lautan-di-wilayah-indonesia-ini-dikatakan-paling-angker-berbahaya-cf6bf0.html>

b. Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar di daratan. Sungai terbentuk secara alami, misalnya sungai Musi, sungai Mahakam, dll, Air sungai mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah.

Bagian - bagian sungai terdiri dari :

1. Hulu adalah bagian yang tinggi dari sungai.
2. Hilir adalah bagian yang rendah dari sungai
3. Muara adalah tempat berakhirnya aliran sungai. Aliran sungai berakhir dilaut, danau atau sungai lainnya.



Gambar: 2.8 Sungai

Sumber: <https://www.merdeka.com/jabar/jenis-jenis-sungai-beserta-penjelasan-dari-berbagai-kategori-kln.html>

c. Danau

Danau adalah genangan air yang sangat luas dan dikelilingi oleh daratan.

Ada dua macam danau yaitu danau alami dan danau buatan.

1. Danau alami terjadi karena letusan gunung, contohnya danau Toba. Danau alami yang berukuran kecil dinamakan sendang atau telaga.
2. Danau buatan disebut bendungan atau waduk, contohnya Waduk Gajah Mungkur di Wonogiri, Jawa Tengah. Waduk dibuat dengan membendung aliran sungai.





Gambar: 2.8 Sungai

Sumber: <https://www.merdeka.com/jabar/jenis-jenis-sungai-beserta-penjelasan-dari-berbagai-kategori-kln.html>

d. Rawa

Rawa adalah genangan air yang tidak dalam, biasanya berada di tepi pantai dan banyak di tumbuh air. Salah satu contoh rawa adalah Hutan Bakau.



Gambar: 2.9 rawa

Sumber: <https://www.belajarsampaimati.com/2014/03/mengapa-tanaman-bakau-bisa-hidup-di-air.html>

B. Bentuk Bumi Bulat

Bentuk permukaan bumi di gambarkan pada peta atau globe. Peta merupakan gambaran dua dimensi suatu tempat di permukaan bumi. Peta memiliki simbol, mata angin, dan skala. globe merupakan peta dunia dalam bentuk bola menyerupai bola. Pada globe dan peta terdapat warna-warna yang berbeda. Warna-warna ini digunakan untuk membedakan bagian-bagian permukaan bumi. Warna hijau merupakan dataran rendah. Warna kuning termasuk dataran tinggi. Pengunungan diberi warna kuning kecoklatan. Gunungapi aktif diwarnai merah. Gunung tidak aktif diwarnai hitam.

Lautan, danau, dan sungai di warnai biru.



Gambar: 2.10 Globe

Sumber: <https://alifdankayla.wordpress.com/2008/04/11/7/>

Globe berbentuk bulat karena bentuk bumi yang sebenarnya juga bulat. Hal ini ditunjukkan oleh bukti-bukti sebagai berikut.

1. Foto bumi dari satelit buatan di ruang angkasa menggambarkan bumi bulat.
2. Jika kita belayar ke satu arah, kita akan kembali ke tempat semula.
3. Saat kapal berlabuh, bagian atasnya akan terlihat terlebih dahulu. Bagaiman awal kapal semakin terlihat ketika kapal mendekati pantai. Akhirnya, seluruh bagian kapal akan tampak di atas permukaan laut.
4. Saat matahari terbit, gunung-gunung yang tinggi di sebelah timur tampak terang terlebih dahulu. Pada saat yang sama, bagian permukaan bumi di sebelah barat masih gelap.